

ABSTRAK

Marta Sinaga, 2113340030. Bentuk Penyajian *Tortor* Pada *Gondang Naposo* Di Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir. Jurusan Sendratasik. Program Studi Pendidikan Seni Tari. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan. 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk penyajian *Tortor* pada *Gondang Naposo* di Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir.

Landasan teoritis dalam penelitian ini berpijak pada teori yang dikaji, yaitu teori bentuk penyajian dengan kerangka konseptual sebagai penjabaran masalah yang terdapat didalamnya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi lapangan, dengan mengambil video, dokumentasi, dan melakukan wawancara dengan narasumber, serta melengkapi data-data lewat penelitian di daerah Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir dengan menjadikan seniman dan tokoh adat setempat sebagai populasi dalam penelitiannya.

Hasil penelitian berdasarkan data-data yang telah terkumpul dapat diketahui bahwa *Tortor* pada *Gondang Naposo* merupakan sarana membina hubungan generasi muda dan pematangan jiwa kemandirian dan tidak jarang menjadi ajang penemuan jodoh yang mengikuti adat istiadat Batak Toba. Acara *gondang naposo* dilaksanakan selama dua hari dan dimulai sebelum *parnakkok ni mataniari* (matahari terbit). Hari pertama dilaksanakan tiga materi yaitu; *martonggo raja* (menggundang para orang tua untuk turut berpartisipasi dalam acara tersebut), *ulaon na hohom* (hanya bunyi *gondang*) dan *mambuat tua ni gondang* (hasuhutan memohon berkat kepada *Mula Jadi Na Bolon*). Hari kedua pelaksanaan *gondang naposo*. Pada *godang naposo* terdapat tujuh macam *tortor*, yaitu; *tortor mula-mula*, *tortor somba*, *tortor mangaliat*, *tortor sibunga jambu*, *tortor hatasopisik*, *tortor simonang-monang*, *tortor hasahatan sitio-tio*.

Kata Kunci: Bentuk Penyajian, *Tortor* pada *Gondang Naposo*